

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Pendekatan kualitatif dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk menyajikan data secara deskriptif melalui kata-kata tertulis yang berasal dari hasil pengamatan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Pendekatan ini biasanya melibatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang terkandung di dalamnya, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai subjek yang diteliti. “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati” (Candra et al., 2021: 41).

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Maksud dari istilah "penelitian kualitatif" adalah untuk merujuk pada segala jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui penggunaan metode statistik atau perhitungan lainnya. Penelitian tentang kehidupan, sejarah, dan perilaku seseorang, fungsi organisasi gerakan sosial, atau hubungan timbal balik adalah beberapa contohnya. Meskipun analisisnya bersifat kualitatif, namun beberapa datanya dapat dihitung menyerupai data sensus. Sementara itu, metode penelitian

deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang hanya memberikan gambaran atau rangkuman secara menyeluruh, luas, dan mendalam terhadap suatu hal.

Metode penelitian deskriptif menurut (Sugiyono (2018: 227) adalah

“Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk menggali dan/atau memotret situasi sosial untuk dikaji secara mendalam, luas dan mendalam. Dalam metode penelitian deskriptif ini menggambarkan atau menjelaskan subjek yang diteliti secara mendalam, luas dan mendalam.”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di SMA ISLAM Al-Kamal tepatnya di Kampung Kanayakan Desa. Karangmulya, Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber keterangan dan data yang akan diperoleh darinya. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari mana sumber itu didapat. Subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti diantaranya:

1. Wakasek Kesiswaan, sebagai sumber untuk mendapatkan informasi terkait upaya guru PPKn dalam membina *civic skill* siswa.
2. Guru PPKn , sebagai sumber untuk mendapatkan informasi terkait upaya guru dalam membina *civic skill* siswa
3. Tiga siswa kelas X, sebagai sumber untuk mendapatkan informasi terkait upaya guru dalam membina *civic skill* siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metodenya.

1. Observasi

Observasi biasanya adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung pada subjek penelitian. Pengamatan langsung siswa di SMAI Al-Kamal Bojongmangu, kabupaten Bekasi, saat pembelajaran PPKn dimulai adalah tujuan observasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara langsung keterampilan kewarganegaraan siswa saat belajar PPKn di kelas. Selain itu, peneliti menggunakan observasi pasif. Ini berarti bahwa mereka datang ke kegiatan pembelajaran dan hanya mengamati, menanyakan, dan mendengar apa yang terjadi. Setelah itu, mereka menulis data untuk mendukung penelitian.

2. Wawancara

Jika penulis ingin memulai penelitian dengan mengumpulkan informasi mendalam dari jumlah responden, teknik wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, atau langsung. Mereka juga dapat dilakukan secara tidak langsung, seperti wawancara langsung.

3. Dokumentasi

Laporan kegiatan pembelajaran PPKn di SMAI Al-Kamal Bojongmangu Bekasi adalah dokumentasi yang dipilih peneliti sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan sebagai sumber data yang tepat dan akurat.

Dokumentasi tersebut terdiri dari rekaman, foto, dan data yang mencakup profil sekolah, antara lain.

E. Teknik Analisis Data

Mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan tema penelitian dan membuat hipotesis kerja penelitian yang sesuai dengan data (Arikunto, 2010). Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Untuk menggolongkan dan menyusun data menjadi lebih sistematis, peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi catatan lapangan. Data dipisahkan dan dikelompokkan setelah memilih hal-hal yang penting untuk ditonjolkan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data disusun dari kelompok ke bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami. karena membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus mereka lakukan. Struktur penyajiannya dapat berupa matriks, grafik, jaringan bagan, dan lain-lain.

3. Verifikasi data

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan tema untuk menentukan makna dari informasi yang dikumpulkan. Kemudian temuan ini diverifikasi selama penelitian untuk mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Dalam proses menarik kesimpulan, peneliti berusaha

mengumpulkan data langsung dari lapangan: data, tulisan, dan tingkah laku. Kesimpulan yang berkaitan dengan ketiga elemen ini akan disesuaikan dengan situasi yang sebenarnya.

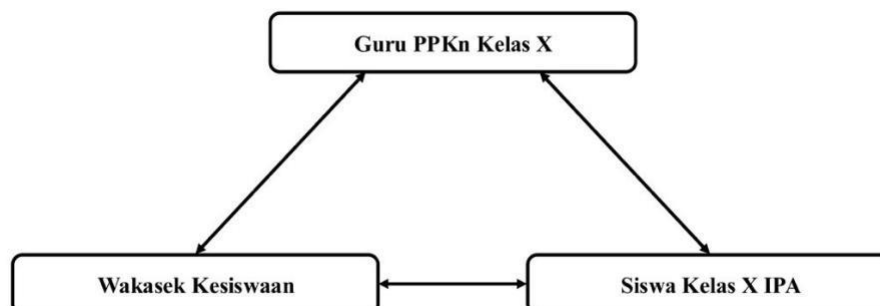
F. Validasi Data

Untuk menilai validitas dan objektivitas data penelitian ini, triangulasi sumber dan pengumpulan data digunakan.

1. Triangulasi Sumber Data

Sugiyono (2019: 369) menjelaskan bahwa tujuan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Periksa melalui sumber lain dan bandingkan data observasi dengan data wawancara. Penulis menggunakan teknik yang sama yaitu wawancara mendalam dengan narasumber yang berbeda yaitu guru PPKn kelas X IPA, wakasek kurikulum, dan siswa kelas X IPA SMAI Bojongmangu Bekasi. Kemudian, bandingkan hasil wawancara antara orang yang diwawancarai untuk memverifikasi keakuratannya.

Triangulasi Sumber Data



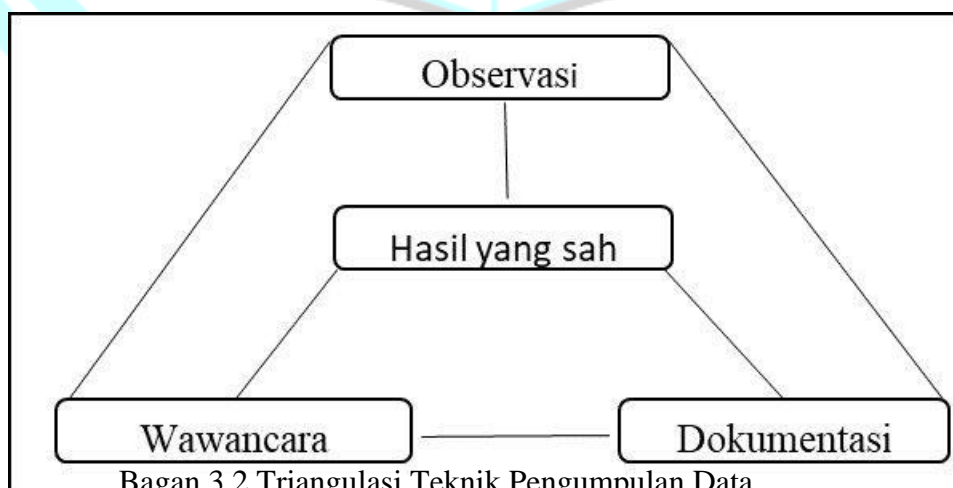
Bagan 3.1 Triangulasi Sumber Data

(Sumber diolah oleh penulis, 2022)

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memverifikasi data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2019:369). Metode ini memeriksa validitas data untuk menemukan bahwa temuan ini memang milik sendiri. Kemudian, penulis membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi, hasil observasi dan dokumen, serta hasil wawancara dan dokumen. Penulis berharap hasil perbandingan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menyatukan kognisi penulis ketika melihat data penelitian. Oleh karena itu, data dapat dipahami sepenuhnya dan diperoleh hasil dari ketiganya.

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Bagan 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

(Sumber diolah oleh penulis, 2022)